

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Efek derasnya era disrupsi teknologi dan platform digital membuat kebutuhan kaum milenial menjadi sangat dinamis, hal ini menimbulkan sisi positif dan negatifnya tersendiri seperti halnya jika dipandang dalam sisi positifnya kaum milenial jadi lebih mudah mengakses hal apapun termasuk melakukan penjualan serta pembelian namun dalam kacamata negatifnya kaum milenial lebih banyak melakukan kesalahan dalam mengelola finansialnya seperti umumnya yaitu belanja sesuatu yang merupakan hal yang tidak sesuai dengan kebutuhannya. Generasi masa kini dirasa belum mampu membedakan mana hal prioritas atau tidak dalam memenuhi kebutuhan hidup, sehingga akibatnya banyak yang membeli barang bukan karena butuh, tapi karena ingin.¹

Pada era ini Indonesia masih dalam era industri 4.0 namun menuju transisi era industri 5.0 yang mana didalamnya sangat diperlukan sdm yang memiliki hal hal menuju pembaharuan yang sifatnya modern sebagai contoh di era saat ini diperlukan generasi milenial yang tidak hanya menjadi pelaku konsumtif, tapi sudah seharusnya menjadi pelaku produksi. Untuk menuju kesuksesan ini tentu perlu adanya proses panjang dan banyak hal yang harus dilewati dalam mencapainya. Landasan proses panjang ini terikat dengan

¹Arya Danil Mirza, Dkk, *Milenial Cerdas Finansial*, (Sukabumi : CV Jejak, 2019), h.8.

pengetahuan akan literasi keuangan, oleh karenanya harus dimulai dari setiap individu masing-masing.²

Pemahaman akan literasi keuangan ini fungsinya untuk menunjang cara mengelola uang yang lebih baik. *Financial management skill* tentunya diperlukan untuk membentuk seseorang menjadi individu yang terus berkembang menuju arah yang lebih baik dalam mengelola keuangan, sebab dengan hal inilah seseorang dapat menjadi pribadi yang disiplin, cermat, hemat, dan faham akan prioritas dalam menggunakan uangnya.³

Lembaga yang berpusat sebagai regulator keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga sudah melakukan penelitian mengenai tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat secara nasional, dan hasil yang didapat dari survei nasional ini yaitu sebanyak 21,84% dari populasi termasuk dalam kategori *well literate* (faham akan pengetahuan keuangan dan memiliki sisi terampil dalam penggunaan produk serta jasa keuangan).⁴

Literasi keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan, dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi mengarah pada pengelolaan keuangan yang lebih baik. Manajemen keuangan adalah proses penerapan konsep-konsep manajemen keuangan di tingkat individu. Pengelolaan keuangan ini meliputi perencanaan keuangan, pengelolaan dan pengendalian. Dalam kegiatan perencanaan ini,

² Dwi Iga Luhsasi “*Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa*”. (Artikel Ilmiah, Pendidikan Ekonomi FKIP UKSW, 2021) h.1

³ Dwi Iga Luhsasi “*Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa... h.1*

⁴ Rizky Anugrah, “*Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat Sebagai Variabel Intervening*” (Skripsi, Program Studi Manajemen, UIN Alauddin Makasar, Makasar, 2018). h.1

kegiatan perencanaan meliputi alokasi pendapatan sendiri, sementara dalam pengelolaan didalamnya meliputi kegiatan mengatur keuangan secara efisien dan terakhir yaitu aktivitas pengendalian yang mana didalamnya berupa cara mengevaluasi sejauh mana pengelolaan keuangan kita apakah efisien dan sesuai target yang dicanangkan atau tidak.⁵

Faktor lain yang mempengaruhi *financial management skill* diantaranya yaitu gaya hidup serta literasi keuangan. Sebab gaya hidup merupakan pola atas tindakan seseorang yang akan membedakan antara setiap individu yang ada. Teknologi serta perkembangan zaman dapat membawa perubahan dalam sikap pemakaian uang, dimana beberapa mahasiswa sekarang lebih fokus dalam kesenangan sesaat yang sifatnya dapat diakui eksistensinya saja, padahal hal inilah yang semestinya dihindari karena mengarah pada gaya hidup hedonis.⁶

Gaya hidup seseorang juga dapat mempengaruhi cara mengatur keuangannya. Individu yang memiliki pemahaman yang bagus dan memiliki kontrol diri yang kuat, tidak akan mudah baginya untuk jatuh kedalam “perangkap” dari gaya hidup. Memiliki lingkungan sosial yang sederhana dapat memperkecil celah dalam mengikuti trend gaya hidup hedonis. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor penunjang dari internal maupun eksternal. Pertama, faktor internal berasal dari pribadi sendiri, yang mana didalamnya mengandung proses perencanaan dan proses realisasi. Kedua, yaitu faktor eksternal yaitu dukungan dari lingkungan sekitar yang secara tidak langsung

⁵ Nujmatil Laily, “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan”. (Jurnal, Universitas Negeri Malang, 2014). h.2

⁶ Ni Luh Putu Kristina Dewi, dkk. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS” (Jurnal EMAS Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2021), h. 75

dapat membentuk kita menuju arah yang lebih baik dalam mengelola keuangan diri sendiri.⁷

Kemampuan mengatur dan mengendalikan keuangan merupakan kemampuan yang sudah semestinya dimiliki oleh setiap individu (manusia) keuangan merupakan skill yang harus dimiliki setiap manusia karena dengan adanya *financial management skill* ini seseorang dapat mengelola keuangannya secara terampil dan sistematis sehingga bisa menjadikan keuangan pribadi menjadi *balance* sehingga tidak akan terjerat dalam hal problematika finansial. Sehingga memiliki kepintaran dalam hal finansial sangat diperlukan dalam keberlangsungan hidup di zaman modern ini.⁸

Menurut Andrew V, dan Linawati N. (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan penting antara pengetahuan dan gaya hidup masyarakat yang mana semakin tinggi tingkat pengetahuan akan keuangan maka akan cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangannya⁹

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, peneliti mengambil objek penelitian yaitu mahasiswa perbankan syariah UIN SMH Banten karena mahasiswa yang basicnya dibidang ekonomi sangat erat dengan pengelolaan dan penggunaan keuangan untuk kehidupan sehari harinya, sehingga sangat penting bagi mahasiswa

⁷ Elsa Eldista, Dkk. “*Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos*”, (Jurnal Akuntansi, Universitas Jember. Vol 17 No.2) 2019. h.124

⁸ Rizky Anugrah, “*Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat Sebagai Variabel Intervening*.” (Skripsi, Program Studi Manajemen, UIN Alauddin Makasar, Makasar, 2018). h.3

⁹ Ni Luh Putu Kristina Dewi, dkk. “*Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hednisme, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS*”.... h.75

mengetahui dan menerapkan makna literasi keuangan dan mengatur gaya hidup dalam kehidupan modern ini agar mereka menjadi mahasiswa yang dapat mengatur keuangannya dan mengurangi gaya hidup konsumtif untuk kehidupan masa depan. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Financial Management Skill Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SMH Banten Angkatan 2020)**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan dalam berbagai point, diantaranya:

1. Literasi keuangan memiliki posisi penting dalam menaikkan *financial management skill mahasiswa*. Oleh karena itu perlu adanya upgrade pemahaman terhadap mahasiswa dalam aspek literasi keuangan.
2. Jika dilihat dari data survey nasional yang dibuat oleh OJK, maka perlu adanya gebrakan baru untuk menyebarluaskan pengetahuan mengenai literasi keuangan.
3. Gaya hidup yang kurang baik akan merujuk pada kehidupan yang sifatnya krisis dalam pengelolaan keuangan.
4. Pengelolaan keuangan individu yang tidak terstruktur dan sistematis akan memberikan efek negatif seperti meminjam uang yang menjadikan pribadi sebagai seseorang yang bermental lemah.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan sebagai tolak ukur agar penelitian yang dilakukan menjadi sistematis, oleh karenanya penelitian ini hanya berfokus pada:

1. Literasi Keuangan dan Gaya hidup terhadap *Financial Management Skill Mahasiswa*
2. Objek penelitian ini ditujukan hanya kepada mahasiswa program studi perbankan syariah UIN SMH Banten tahun angkatan 2020

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan output dari batasan masalah, oleh karena itu peneliti merumuskan permasalahan diantaranya:

1. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Financial Management Skill Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SMH Banten tahun 2020?*
2. Bagaimana pengaruh Gaya Hidup terhadap *Financial Management Skill Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SMH Banten tahun 2020?*
3. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap *Financial Management Skill Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SMH Banten tahun 2020?*

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai tujuan diantaranya:

1. Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Financial Management Skill Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SMH Banten tahun 2020.*

2. Mengetahui pengaruh Gaya Hidup terhadap *Financial Management Skill* Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SMH Banten tahun 2020
3. Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap *Financial Management Skill* Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SMH Banten tahun 2020

F. Manfaat Penelitian

1. Civitas Akademika

Output dari riset yang dilakukan harapannya bisa menjadi rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya serta dapat menjadi bahan teori ajar dan persentasi saat sedang mencari teori yang mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap *financial management skill*.

2. Lembaga Perbankan Syariah

Penelitian ini dapat ditunjukan sebagai rujukan lembaga karena mengetahui celah dari generasi milenial yang sebaiknya di berikan pengetahuan yang lebih mengenai produk-produk yang dapat menunjang keuangan individu untuk kehidupan dimasa depan seperti halnya menggunakan produk tabungan, ataupun melakukan investasi sesuatu.

3. Peneliti

Sebagai bahan implementasi tri dharma perguruan tinggi untuk terus belajar dan bermanfaat sebagai mahasiswa perbankan syariah sehingga dapat memperluas khasanah keilmuan khususnya mengenai literasi keuangan, cara mengatur gaya hidup serta mengelola keuangan yang benar

H. Sistematika Penulisan

Sistematikan penulisan penelitian ini diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, batasan, rumusan masalah, manfaat, tujuan penelitian serta sistematikan penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

Bab ini didalamnya berisikan mengenai teori penunjang dari penelitian yang akan dilakukan yang fungsinya sebagai media penguat, selain itu juga dalam bab ini terdapat penelitian releva, kerangka, dan hipotesa sementara

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang akan dilakukan dalam penelitian serta data penunjang sebagai referensi dari penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini memberikan gambaran objek yang diteliti, uji hipotesa, serta rangkaian uji data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang diperoleh.